

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia Sharia Stock Index 2016-2020)

Ahmad Syahrizal¹⁾, Efni Anita²⁾, Anik³⁾

^{1,2,3} UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Email korespondensi: ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id

Abstract

This study aims to see changes in the value of companies engaged in property and real estate listed on the Indonesian Sharia Stock Index using time series data from 2016 to 2020. The variable used and theoretically has an influence on changes in company value is the profitability variable, leverage and firm size. The data is obtained by collecting the number of property and real estate companies accessed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) website and then taking Return On Assets (ROA) data as an indicator of the profitability variable, Debt Equity Ratio (DER) as an indicator of the leverage variable, firm size and Price Book Value (PBV) as an indicator of firm value. Analysis of the data using the econometric views application (Eviews) to see whether the variables of profitability, leverage and firm size have an effect on changes in firm value either partially or simultaneously.

Keyword : Profitabilitas, Leverage, Firm Size and The Value of The Firm

Saran sitasi: Syahrizal, A., Anita, E., & Anik. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia Sharia Stock Index 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 848-861. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4520>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4520>

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi hal penting dan harus menjadi perhatian utama untuk menjadi perusahaan maju dan berkembang karena ketika nilai perusahaan dianggap baik dan dirasa terus meningkat otomatis akan membuat investor dan mitra kerjasama akan semakin percaya terhadap perusahaan yang akan berpengaruh pada keuntungan dan keberlanjutan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran terhadap kinerja dan capaian perusahaan yang dilihat dari perubahan harga saham perusahaan sebagai bentuk dari tingkat kepercayaan public (Riestu, 2018). Meningkatkan nilai perusahaan serta memperbesar keuntungan para pemegang saham menjadi salah satu tujuan perusahaan. Nilai perusahaan tidak serta merta terbentuk dengan sendirinya namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya diantaranya *profitabilitas*, *laverage* dan *firm size* (Arifianto & Chabachib, 2016). Ketiga faktor inilah yang menjadi variabel penelitian untuk diketahui seperti apa pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Variabel pertama adalah *Profitabilitas*. *Profitabilitas* berkaitan dengan kondisi sejauh mana perusahaan dapat menciptakan laba baik dari hasil penjualan maupun investasi (Martha et al., 2018). Ketika *profitabilitas* sebuah perusahaan dalam kondisi baik dan meningkat maka stakeholder terkait seperti para pemegang saham, pemberi pinjaman, supplier dan pihak lainnya akan dapat melihat sejauh mana perusahaan tersebut dapat memberikan laba baik keuntungan bagi perusahaan sendiri maupun kepada mereka. *Profitabilitas* menjadi salah satu indikator dalam melihat nilai dan kinerja perusahaan dengan memperlihatkan laba yang telah diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu jika semakin besar laba yang diperoleh maka akan semakin baik pula nilai dan kinerja suatu perusahaan sebaliknya jika semakin rendah dan menurun laba perusahaan maka semakin rendah pula kinerja dan nilai perusahaan serta akan mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, rasio *profitabilitas* yang akan digunakan adalah *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets adalah rasio yang mampu mengukur dan menilai laba perusahaan atas penggunaan seluruh sumberdaya atau aktiva yang tersedia. *Return On Assets* merupakan salah satu rasio yang selalu diperhatikan oleh para investor sebab hanya dengan melihat *Return On Assets* saja mereka sudah bisa menilai apa yang akan mereka dapatkan dari perusahaan karena *Return On Assets* telah memberikan gambaran laba perusahaan dengan kata lain semakin tinggi *Return On Assets* sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula laba yang akan didapatkan dan akan semakin tinggi pula kepercayaan investor.

Variabel yang kedua adalah *leverage*. *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak ketiga atau hutang berbanding dengan aktiva (Martha et al., 2018). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak melarang jika perusahaan menggunakan hutang (*leverage*) dalam beroperasi karena bagaimanapun juga dana hutang yang didapatkan perusahaan akan menjadi modal dan salah satu jalan bagi perusahaan yang kekurangan modal ataupun ketika perusahaan ingin melakukan ekspansi.

Leverage akan memperlihatkan keseimbangan antara dana yang berasal dari perusahaan sendiri dan dana yang berasal dari hutang dengan demikian akan terlihat seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam menjalankan operasionalnya. Jika suatu perusahaan menjalankan operasionalnya tanpa adanya *leverage* maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut beroperasi total dengan modal dan kekuatan sendiri. Dengan demikian, semakin rendah *leverage* suatu perusahaan maka semakin rendah pula risiko yang dihadapi perusahaan terutama pada saat ekonomi memburuk namun jika semakin tinggi *leverage* maka akan semakin tinggi pula risikonya.

Leverage diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur porsi dana hutang yang digunakan dalam pembiayaan aktiva perusahaan (Ginting, 2017). Pada rasio ini akan terlihat perbandingan antara dana hutang dan ekuitas perusahaan maka ketika *Debt to Equity Ratio* tinggi itu hal itu menunjukkan bahwa tinggi pula hutang perusahaan dan akan semakin kecil laba yang akan didapatkan sebab terbebani pada hutang yang harus dibayar. Kecilnya laba yang dihasilkan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesimpulannya, perusahaan yang memiliki laba yang

besar dengan dengan *Debt to Equity Ratio* yang rendah akan menjadikan nilai perusahaan semakin baik dan meningkat.

Variabel yang ketiga adalah *firm size* atau ukuran perusahaan. *Firm size* merupakan ukuran, skala atau keadaan yang dapat memberikan gambaran atas besar atau kecilnya suatu perusahaan (Nur'aina, 2016). Pengukuran itu dapat dilakukan melalui berbagai variabel seperti total asset, total penjualan, total pendapatan, nilai saham dan variabel lainnya. Perusahaan yang besar mempunyai kelebihan dalam hal memperoleh pendanaan jika dibandingkan dengan perusahaan yang kecil karena semakin besar suatu perusahaan akan semakin besar pula asset yang dimilikinya maka akan semakin mempermudah perusahaan mendapatkan pendanaan baik pendanaan dari pihak internal maupun pihak eksternal. Perusahaan dengan skala besar akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan investor dan akan berpengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, perusahaan yang akan diuji tingkat pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan adalah perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *real estate* yang masuk pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pemilihan perusahaan sektor *property* dan *real estate* dengan pertimbangan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada awal tahun 2019 hingga sekarang yang membuat beberapa perusahaan *property* dan *real estate* mengalami penurunan jumlah proyek pembangunan dan apakah hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.

Berikut data *profitabilitas*, *leverage*, *firm size* dan nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam rentang periode 2016-2020.

Tabel 1. Profitabilitas, Leverage, Firm Size dan Nilai Perusahaan Property dan Real Estate pada ISSI periode 2016-2020

Variabel	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Profitabilitas</i> (%)	7,02	5,38	5,36	4,27	5,28
<i>Leverage</i> (%)	84,92	77,45	74,25	73,31	91,71
<i>Firm Size</i>	29,76	29,91	29,95	30,00	30,00
Nilai Perusahaan (%)	147,76	141,16	115,11	93,33	110,36

Pada tabel 1. diatas dapat dilihat bahwasanya ketika terjadi penurunan nilai *profitabilitas*, *leverage* maka diringi juga penurunan nilai perusahaan pada

tahun 2017 dan 2019 namun pada *firm size* tidak ada penurunan bahkan cenderung meningkat.

2. LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan semua asset ataupun modal yang dimiliki untuk mencetak laba. *Profitabilitas* sering digunakan para investor untuk menilai efektifitas sebuah perusahaan dalam mengelola asset dan bisnisnya. Jika *profitabilitas* suatu perusahaan tergolong baik bahkan terus meningkat maka hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan yang juga akan mempengaruhi keputusan publik untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Mareta Nurjin Sambora, 2014).

Profitabilitas menjadi salah satu indikator dalam melihat nilai dan kinerja perusahaan dengan memperlihatkan laba yang telah diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu jika semakin besar laba yang diperoleh maka akan semakin baik pula nilai dan kinerja suatu perusahaan sebaliknya jika semakin rendah dan menurun laba perusahaan maka semakin rendah pula kinerja dan nilai perusahaan serta akan mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Untuk mengukur profitabilitas digunakanlah rasio *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* adalah rasio yang mampu mengukur dan menilai laba perusahaan atas penggunaan seluruh sumberdaya atau aktiva yang tersedia (Santy, 2015).

Leverage

Leverage adalah suatu rasio yang digunakan untuk melihat dan membandingkan seberapa besar total keseluruhan asset dengan total keseluruhan hutang yang menjadi tanggungan perusahaan (Marpaung, 2019). Dalam bahasa kasarnya *leverage* adalah hutang perusahaan. Perusahaan memutuskan menggunakan *leverage* biasanya bertujuan untuk meningkatkan produksi atau pengembangan perusahaan namun ada risiko yang harus diperhatikan yakni adanya *leverage* bisa mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Jika tingkat keuntungan lebih rendah dari biaya tetap operasional yang dikeluarkan sedangkan perusahaan memiliki *leverage* yang cukup tinggi maka keuntungan tersebut akan jauh menurun karena perusahaan harus memenuhi kewajibannya atas penggunaan *leverage*. Oleh karena itu publik akan mencari perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah dan keuntungan yang tinggi.

Leverage diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur porsi dana hutang yang digunakan dalam pembiayaan aktiva perusahaan (Ginting, 2017). Pada rasio ini akan terlihat perbandingan antara dana hutang dan ekuitas perusahaan maka ketika *Debt to Equity Ratio* tinggi itu hal itu menunjukkan bahwa tinggi pula hutang perusahaan dan akan semakin kecil laba yang akan didapatkan sebab terbebani pada hutang yang harus dibayar

Firm Size

Firm Size atau bisa disebut ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan menggunakan total asset, total jumlah penjualan, harga saham dan lainnya sebagai alat pengukur (Bagus et al., 2016).

Perusahaan yang masuk dalam skala perusahaan besar akan mendapatkan berbagai keuntungan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar akan lebih siap dalam menghadapi persaingan dalam pasar global dengan kekuatan sumber daya modal dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Tingkat kepercayaan publik akan lebih tinggi terhadap perusahaan besar sehingga akan lebih mudah bagi perusahaan besar dalam mendapatkan mencari investor terkait pengembangan dan penambahan modal (Suryandani, 2019). Dengan demikian, *firm size* atau skala ukuran perusahaan akan mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan publik terhadap tingkat keberhasilan pengelolaan perusahaan yang seringkali dihubungkan dengan nilai saham. Nilai saham menjadi ukuran untuk melihat nilai dari suatu perusahaan. Nilai saham bisa naik dan juga turun sesuai dengan kondisi perusahaan. Nilai saham akan naik ketika pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik serta terus menerus menghasilkan keuntungan sebaliknya nilai saham akan turun ketika buruknya pengelolaan perusahaan serta mencatatkan kerugian terus menerus (Nainggolan & Listiadi, 2014). Dengan demikian, perusahaan yang dikelola dengan baik dengan selalu menghasilkan keuntungan akan meningkatkan kepercayaan publik sehingga bisa meningkatkan nilai saham yang juga berarti peningkatan pada nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Rasio *price to book value* adalah suatu rasio pengukuran nilai perusahaan

dengan membandingkan antara nilai saham yang beredar dipasar dengan nilai buku ekuitas pada perusahaan tersebut (Mafizatul Nurhayati, 2013). Rasio *price to book value* dapat menggambarkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap nilai jumlah modal investasi. Dengan demikian, ketika *price to book value* (PBV) tinggi maka akan semakin tinggi pula kepercayaan publik terhadap perusahaan yang juga akan berdampak pada nilai perusahaan (Sambora, 2014).

3. METODE PENELITIAN

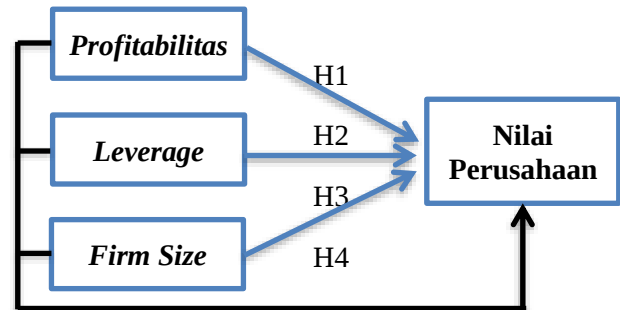
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Adapun hubungan yang dimaksud disini adalah hubungan kausal yang bersifat sebab dan akibat yakni antara variabel independen dan variabel dependen. Maka dari itu penelitian ini ingin melihat apakah variabel independen yakni *profitabilitas*, *leverage* dan *firm size* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Perusahaan yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang *property* dan *real estate* dan terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020.

Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah sebanyak 20 perusahaan. Penentuan 20 sampel ini dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan pemilihan sampel dengan pertimbangan ataupun kriteria tertentu. Kriteria sampel yang ditetapkan adalah perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *real estate* dan terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (41), perusahaan yang terus mempublikasikan laporan keuangannya dalam periode 2016-2020 (38), perusahaan dengan kapitalisasi pasar diatas Rp 500.000.000.000 hingga diatas 10 triliun (29) dan perusahaan yang bukan sub sektor *building construction* (20).

Adapun 20 perusahaan tersebut adalah Agung Podomoro Land Tbk (APLN), Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST), Sentul City Tbk (BKSL), Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), Ciputra Development Tbk (CTRA), Intiland Development Tbk (DILD), Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII), Aksara Global Development Tbk (GAMA), Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), Jaya Real Property Tbk

(JRPT), Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA), Lippo Cikarang Tbk (LPCK), Lippo Karawaci Tbk (LPKR), Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI), Metropolitan Land Tbk (MTLA), dan Summarecon Agung Tbk (SMRA).

Desain yang dibangun pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar: Desain Penelitian

Secara statistik, hipotesis yang muncul dari desain tersebut adalah:

- $H_0 : \beta_1 = 0$
: Tidak ada pengaruh dari *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan
- $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$
: Adanya pengaruh dari *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan
- $H_0 : \beta_2 = 0$
: Tidak ada pengaruh dari *leverage* terhadap nilai perusahaan
- $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$
: Adanya pengaruh dari *leverage* terhadap nilai perusahaan
- $H_0 : \beta_3 = 0$
: Tidak ada pengaruh dari *firm size* terhadap nilai perusahaan
- $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$
: Adanya pengaruh dari *firm size* terhadap nilai perusahaan
- $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$
: Tidak ada pengaruh dari *profitabilitas*, *leverage* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan
- $H_{a4} : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$
: Adanya pengaruh Ukuran dari *profitabilitas*, *leverage* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pada hipotesis statistik tersebut serta penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sambora;2014 (Sambora, 2014), Putra dan Lestari;2016 (A. A. Ngurah Dharma Adi Putra, 2016), Pratama dan Wiksuana;2016 (Pratama & Wiksuana, 2019), Indriyani;2017 (Indriyani, 2017) dan

Marpaung;2019 (Marpaung, 2019) maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : *Profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *real estate* pada ISSI periode 2016-2020

H₂ : *Leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *real estate* pada ISSI periode 2016-2020

H₃ : *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *real estate* pada ISSI periode 2016-2020

H₄ : *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *real estate* pada ISSI periode 2016-2020

Operasional variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional Variabe

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	<i>Profitabilitas</i> (X ₁)	<i>Return On Asests</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Leverage</i> (X ₂)	<i>Debt to Equity Rasio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Firm Size</i>	Skala Ukuran Perusahaan	$Size = \ln \text{Total Assets}$	Interval
4	Nilai Perusahaan	<i>Price to Book Value</i> (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio

Analisis data menggunakan regresi data panel dengan model *regresi double log* yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) berbentuk logaritma natural yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* sebagai berikut :

$$\text{Log}(Y_{it}) = \alpha + \beta_1 \log(X_{1it}) + \beta_2 \log(X_{2it}) + \beta_3 \log(X_{3it}) + e$$

Keterangan:

Y_{it} = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β₁ = Koefisien *Profitabilitas*

β₂ = Koefisien *Leverage*

β₃ = Koefisien *Firm Size*

X_{1it} = *Profitabilitas*

X_{2it} = *Leverage*

X_{3it} = *Firm Size*

e = Residual of Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna dalam mencari karakteristik suatu data, mean, median , maximum, mimimum dan standar deviasi.

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 09/09/21

Time: 18:47

Sample: 2016 2020

	NILAI_PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	LEVERAGE	FIRM_SIZE
Mean	1.268097	0.056249	83.94327	29.93945
Median	0.980724	0.036572	66.09148	30.13183
Maximum	7.603705	0.375159	309.0685	31.73965
Minimum	0.142951	2.56E-05	12.28305	27.37166
Std. Dev.	1.196336	0.064525	52.39466	1.170086
Skewness	2.808125	2.759103	1.269281	-0.665252
Kurtosis	13.32271	12.64476	5.250733	2.597299
Jarque-Bera	575.4196	514.4669	47.95874	8.051706
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.017848
Sum	126.8097	5.624864	8394.327	2993.945
Sum Sq. Dev.	141.6908	0.412189	271774.9	135.5410
Observations	100	100	100	100

Sumber : Data diolah Eviews 8

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 100 dari total 20 perusahaan dalam periode 2016-2020. Variabel Y (Nilai Perusahaan) mendapat nilai rata-rata 1.268097% , nilai maximum sebesar 7.603705% yang didapat dari perusahaan PT. Metropolitan Kencana Tbk di tahun 201, nilai minimum sebesar 0.142951% yang didapat dari perusahaan PT. Lippo Cikarang Tbk ditahun 2018, dan nilai standar deviasi sebesar 1.196336. Variabel X_1 (*Profitabilitas*) dengan pengukuran *Return On Assets* (ROA) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0.056249%, nilai maksimum sebesar 0.375159% yang didapat dari perusahaan PT. Lippo Cikarang Tbk ditahun 2020, nilai minimum sebesar 2.56E-05% yang didapat dari perusahaan PT. Pikko Land Development Tbk ditahun 2018, dan standar deviasi dengan nilai sebesar 0.064525%.

Adapun variabel X_2 (*Leverage*) dengan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) mendapat

nilai rata-rata sebesar 83.94327% , nilai maximum sebesar 309.0685% yang didapat dari perusahaan PT. PP Properti Tbk ditahun 2020, nilai minimum sebesar 12.28305% yang didapat dari perusahaan PT. Lippo Cikarang Tbk ditahun 2019, dan standar deviasi dengan nilai sebesar 52.39466%. Variabel X_3 (*Firm Size*) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 29.93945%, nilai maximum sebesar 31.73965% yang didapat dari perusahaan Pt. Bumi Serpong Damai Tbk ditahun 2020, nilai minimum sebesar 27.37166% yang didapat dari perusahaan PT. Fortune Mate Indonesia Tbk ditahun 2016 dan standar deviasi dengan nilai sebesar 1.170086%.

Analisis Regresi Data Panel

a. *Commont Effect Model*

Hasil analisis yang didapatkan dengan menggunakan *Commont Effect Model* adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Commont Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
Method: Panel Least Squares
Date: 09/09/21 Time: 19:00
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.628547	3.272904	2.636358	0.0098
PROFITABILITAS	5.150261	1.832895	2.809905	0.0060
LEVERAGE	0.001475	0.002605	0.566315	0.5725
FIRM_SIZE	-0.259657	0.112828	-2.301349	0.0235
R-squared	0.131860	Mean dependent var		1.268097
Adjusted R-squared	0.104731	S.D. dependent var		1.196336
S.E. of regression	1.131957	Akaike info criterion		3.124952
Sum squared resid	123.0074	Schwarz criterion		3.229158
Log likelihood	-152.2476	Hannan-Quinn criter.		3.167126
F-statistic	4.860431	Durbin-Watson stat		0.905317
Prob(F-statistic)	0.003432			

Berdasarkan tabel tersebut didapati bahwa nilai coefficient pada variabel X_1 (*Profitabilitas*) sebesar 5.150261 disertai dengan nilai probabilitas sebesar 0.0060 yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yang berarti bahwa variabel X_1 (*Profitabilitas*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Adapun nilai coefficient variabel X_2 (*Leverage*) sebesar 0,001475 disertai dengan nilai

probabilitas sebesar 0,5725 yang jauh lebih besar dari nilai alpha (0,05) yang berarti bahwa variabel X_2 (*Leverage*) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Sedangkan nilai coefficient variabel X_3 (*Firm Size*) sebesar -0,259657 disertai dengan nilai probabilitas sebesar 0,0235 yang jauh lebih kecil dari pada nilai alpha (0,05) yang berarti bahwa variabel X_3 (*firm size*) berpengaruh secara

negatif dan signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Adapun nilai Adjusted R-Square yang jauh dari angka 1 yakni sebesar 0,104731 memberikan pengertian bahwa secara simultan pengaruh variabel X_1 (*Profitabilitas*), X_2 (*Leverage*) dan X_3 (*Firm Size*) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) dapat dijelaskan sebesar

10,47% sedangkan 89,53% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada model ini.

b. Fixed Effect Model

Hasil analisis yang didapatkan dengan menggunakan *Fixed Effect Model* adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Analisis Fixed Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

Method: Panel Least Squares

Date: 09/09/21 Time: 19:04

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	46.36619	13.49612	3.435520	0.0010
PROFITABILITAS	0.339700	1.126756	0.301485	0.7639
LEVERAGE	0.003140	0.003024	1.038221	0.3024
FIRM_SIZE	-1.515751	0.451660	-3.355956	0.0012

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.832819	Mean dependent var	1.268097
Adjusted R-squared	0.785053	S.D. dependent var	1.196336
S.E. of regression	0.554650	Akaike info criterion	1.857676
Sum squared resid	23.68801	Schwarz criterion	2.456865
Log likelihood	-69.88379	Hannan-Quinn criter.	2.100178
F-statistic	17.43540	Durbin-Watson stat	1.784856
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel tersebut didapati bahwa nilai coefficient pada variabel X_1 (*Profitabilitas*) sebesar 0.339700 disertai dengan nilai probabilitas sebesar 0.7639 yang jauh lebih besar dari nilai alpha (0,05) yang berarti bahwa variabel X_1 (*Profitabilitas*) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Adapun nilai Coefficient variabel X_2 (*Leverage*) sebesar 0.003140 disertai dengan nilai probabilitas sebesar 0.3024 yang jauh lebih besar dari pada nilai alpha (0,05) yang berarti bahwa variabel X_2 (*Leverage*) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Sedangkan nilai Coefficient variabel X_3 (*Firm Size*) sebesar -1.515751 disertai dengan nilai probabilitas sebesar 0,0012 yang jauh lebih kecil dari pada

nilai alpha (0,05) yang berarti bahwa variabel X_3 (*Firm Size*) memiliki pengaruh berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Adapun nilai Adjusted R-Square yang hampir mencapai angka 1 yakni sebesar 0.785053 memberikan pengertian bahwa secara simultan pengaruh variabel X_1 (*Profitabilitas*), X_2 (*Leverage*) dan X_3 (*Firm Size*) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) dapat dijelaskan sebesar 78,50% sedangkan 21,50% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada model ini.

c. Random Effect Model

Hasil analisis yang didapatkan dengan menggunakan *Random Effect Model* adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Analisis Random Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/09/21 Time: 19:07

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 100

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.15408	5.653693	2.680386	0.0087
PROFITABILITAS	1.350839	1.079879	1.250917	0.2140
LEVERAGE	0.002139	0.002654	0.805869	0.4223
FIRM_SIZE	-0.472336	0.190682	-2.477084	0.0150
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.990948	0.7615
Idiosyncratic random			0.554650	0.2385
Weighted Statistics				
R-squared	0.076052	Mean dependent var		0.307921
Adjusted R-squared	0.047178	S.D. dependent var		0.589211
S.E. of regression	0.575144	Sum squared resid		31.75594
F-statistic	2.633972	Durbin-Watson stat		1.480580
Prob(F-statistic)	0.054247			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.056038	Mean dependent var		1.268097
Sum squared resid	133.7507	Durbin-Watson stat		0.714735

Berdasarkan tabel tersebut didapati bahwa nilai coefficient pada variabel X_1 (*Profitabilitas*) sebesar 1.350839 disertai dengan nilai probabilitas sebesar 0.2140 yang jauh lebih besar dari nilai alpha (0,05) yang berarti bahwa variabel X_1 (*Profitabilitas*) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Adapun nilai Coefficient variabel X_2 (*Leverage*) sebesar 0.002139 disertai dengan nilai probabilitas sebesar 0.4223 yang jauh lebih besar dari pada nilai alpha (0,05) yang berarti bahwa variabel X_2 (*Leverage*) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Sedangkan nilai Coefficient variabel X_3 (*Firm Size*) sebesar -0.472336 disertai dengan nilai probabilitas sebesar 0.0150 yang jauh lebih kecil dari pada nilai alpha (0,05) yang berarti bahwa variabel X_3

(*Firm Size*) memiliki pengaruh berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun nilai Adjusted R-Square yang jauh dari angka 1 yakni sebesar 0.047178 memberikan pengertian bahwa secara simultan pengaruh variabel X_1 (*Profitabilitas*), X_2 (*Leverage*) dan X_3 (*Firm Size*) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) dapat dijelaskan sebesar 4.71%% sedangkan 95.29%% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada model ini.

Penetapan Model Regresi

Sebelum ditetapkan model regresi yang digunakan antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* maka dilakukan pengujian terlebih dahulu :

a. Uji Chow

Pengujian model regresi dengan uji *chow* adalah pengujian yang dilakukan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*.

Tabel 8. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.991931 (19,77)	0.0000	
Cross-section Chi-square	164.727580	19	0.0000

Hipotesis :

H_0 = *Common Effect Model*

H_a = *Fixed Effect Model*

Pada tabel hasil uji *chow* didapati bahwa nilai *cross-section chi square* adalah $0,0000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan yang didapatkan dari uji *chow* bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan daripada *Common Effect Model*.

b. Uji Hausman

Pengujian model regresi dengan uji *Hausman* adalah pengujian yang dilakukan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*.

Tabel 8. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.225532	3	0.0167

Hipotesis :

H_0 = *Random Effect Model*

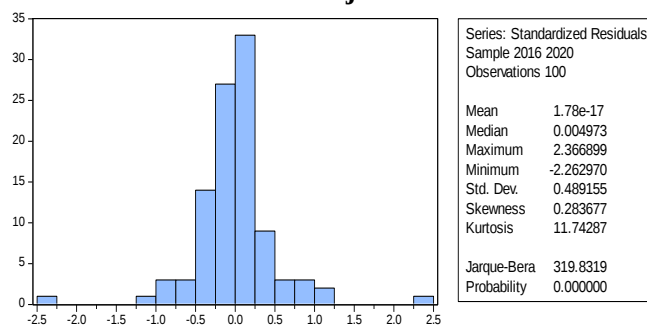
H_a = *Fixed Effect Model*

Pada tabel hasil uji *Hausman* didapati bahwa nilai *cross-section random* adalah $0,0167 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan yang didapatkan dari uji *Hausman* bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan daripada *Random Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk melihat apakah nilai residual yang terstandarisasi pada model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini alat uji yang digunakan

untuk melihat normalitas data adalah dengan menggunakan Jarque-Bera (Suliyanto, 2011)

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data olahan Eviews 8 tersebut didapati bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera adalah $0,000000 < 0,05$. Secara konsep, nilai untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal harus lebih besar dari 0,05 namun dalam kasus ini mengacu kepada *Central Limit Theorem* dengan 100 sampel yang didapat dari 20 perusahaan periode 2016-2020 maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mencari korelasi antara variabel independen. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation factor* (VIP) dari setiap variabel independen (*Profitabilitas*, *Leverage* dan *Firm Size*) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Jika nilai korelasi VIF dibawah angka 10 maka disimpulkan bahwa pada variabel yang digunakan tidak terdapat multikolineritas. makadiindikasikan telah terjadi mulikolinearitas yang cukup besar.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

PROFITAB

ILITAS LEVERAGE FIRM_SIZE

PROFITABIL			
ITAS	1.000000	-0.267432	-0.086429
LEVERAGE	-0.267432	1.000000	0.504836
FIRM_SIZE	-0.086429	0.504836	1.000000

Berdasarkan data olahan Eviews 8 tersebut didapati bahwa nilai korelasi antara varibel independen (*Profitabilitas*, *Leverage* dan *Firm Size*) adalah dibawah angka 10 maka diaggap tidak ada terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi hetero (ketidaksmaan) pada residual. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini

menggunakan uji Glejser. Jika nilai probabilitas yang didapatkan lebih tinggi dari nilai $\alpha=0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

namun jika nilai probabilitas lebih rendah dari nilai $\alpha=0,05$ maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 09/09/21 Time: 19:17

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.25892	6.233014	1.645900	0.1039
PROFITABILITAS	0.254710	0.520378	0.489472	0.6259
LEVERAGE	-0.000275	0.001397	-0.197043	0.8443
FIRM_SIZE	-0.332825	0.208594	-1.595566	0.1147

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.674742	Mean dependent var	0.285555
Adjusted R-squared	0.581811	S.D. dependent var	0.396115
S.E. of regression	0.256158	Akaike info criterion	0.312592
Sum squared resid	5.052508	Schwarz criterion	0.911781
Log likelihood	7.370422	Hannan-Quinn criter.	0.555094
F-statistic	7.260682	Durbin-Watson stat	2.970137
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan data olahan Eviews 8 tersebut didapati bahwa variabel X_1 (*Profitabilitas*) mendapat nilai probabilitas sebesar 0.6259, variabel X_2 (*Leverage*) mendapat nilai probabilitas sebesar 0.8443 dan variabel X_3 (*Firm Size*) mendapat nilai probabilitas sebesar 0.1147 yang keseluruhannya lebih besar dari nilai $\alpha=0.05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji Korelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi

pada serangkaian data observasi yang dijelaskan sesuai waktu (*time series*) atau ruang (*cross-section*). Jika terjadi korelasi yang linier pada kesalahan pengganggu periode t dengan periode $t-1$ (Sunyoto, 2012). Pengujian autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson (D-W) dengan analisis jika nilai $DW < -2$ maka terkonfirmasi autokorelasi positif, jika nilai $DW > +2$ maka terkonfirmasi korelasi negatif dan jika nilai $DW -2 \leq DW \leq +2$ maka terkonfirmasi tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.832819	Mean dependent var	1.268097
Adjusted R-squared	0.785053	S.D. dependent var	1.196336
S.E. of regression	0.554650	Akaike info criterion	1.857676
Sum squared resid	23.68801	Schwarz criterion	2.456865
Log likelihood	-69.88379	Hannan-Quinn criter.	2.100178
F-statistic	17.43540	Durbin-Watson stat	1.784856
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan data olahan Eviews 8 tersebut didapati bahwa nilai DW adalah sebesar 1.784856. Untuk terbebas dari autokorelasi dengan jumlah sampel 100 dan variabel independen 3 maka didapati nilai dL sebesar 1.6131 dan nilai dU 1.7364 dengan persamaan $d < 4 - dU$. Maka dari itu nilai DW yang didapatkan telah sesuai dengan persamaan tersebut sehingga dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 13. Nilai Koefisien Determinasi

R-squared	0.832819	Mean dependent var	1.268097
Adjusted R-squared	0.785053	S.D. dependent var	1.196336
S.E. of regression	0.554650	Akaike info criterion	1.857676
Sum squared resid	23.68801	Schwarz criterion	2.456865
Log likelihood	-69.88379	Hannan-Quinn criter.	2.100178
F-statistic	17.43540	Durbin-Watson stat	1.784856
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan data olahan Eviews 8 tersebut didapati bahwa nilai *Adjusted R-square* adalah 0.785053. Nilai ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (*Profitabilitas, Leverage dan Firm Size*) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) dalam model dapat dijelaskan sebesar 78.50% sedangkan 21.5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Kesimpulannya adalah bahwa variabel yang independen digunakan pada penelitian ini memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

b. Uji t

Uji t adalah pengujian yang digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen (*Profitabilitas, Leverage dan Firm Size*) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) dengan patokan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika *P-Value* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai *P-Value* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 14. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	46.36619	13.49612	3.435520	0.0010
PROFITABIL				
ITAS	0.339700	1.126756	0.301485	0.7639
LEVERAGE	0.003140	0.003024	1.038221	0.3024
FIRM_SIZE	-1.515751	0.451660	-3.355956	0.0012

Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah suatu ukuran yang digunakan untuk melihat kesesuaian dan ketepatan antara nilai hipotesis atau garis regresi dengan data yang menjadi sampel dengan melihat nilai *adjusted R-square*. Jika nilai koefisien determinasi tinggi maka akan semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Berdasarkan data olahan Eviews 8 tersebut didapati bahwa nilai probabilitas pada variabel X_1 (*Profitabilitas*) adalah $0,7639 > 0,05$ disertai nilai t_{hitung} sebesar $0.301485 < t_{tabel} 1.98498$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (*Profitabilitas*) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Adapun nilai koefisien yang didapatkan adalah 0,33 yang berarti jika variabel X_1 (*Profitabilitas*) mengalami kenaikan namun variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan juga akan naik senilai 0,33%.

Adapun nilai probabilitas pada variabel X_2 (*Leverage*) adalah sebesar $0,3024 > 0,05$ disertai nilai t_{hitung} sebesar $1.038221 < t_{tabel} 1.98498$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (*Leverage*) berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Adapun nilai koefisien yang didapatkan adalah 0,003 yang berarti jika X_2 (*Leverage*) mengalami kenaikan sedangkan variabel lainnya tetap maka variabel Y (Nilai Perusahaan) akan naik senilai 0,003%.

Sedangkan nilai probabilitas pada variabel X_3 (*Firm Size*) adalah sebesar $0,0012 > 0,05$ disertai nilai t_{hitung} sebesar $-3.355956 < t_{tabel} 1.98498$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (*Firm Size*) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan). Adapun nilai koefisien yang

didapatkan adalah -1.51 yang berarti jika X_3 (*Firm Size*) mengalami penurunan sedangkan variabel lainnya tetap maka variabel Y (Nilai Perusahaan) akan turun senilai 1,51%.

c. Uji F

Pengujian dengan uji F digunakan untuk melihat apakah keseluruhan variabel independen

(*Profitabilitas, Leverage dan Firm Size*) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Pengujian dengan konsep jika nilai probabilitas yang muncul lebih kecil dari 0,05 atau F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hipotesis diterima.

Tabel 15. Hasil Uji F

R-squared	0.884215	Mean dependent var	-0.161200
Adjusted R-squared	0.851338	S.D. dependent var	0.853419
S.E. of regression	0.329050	Akaike info criterion	0.812417
Sum squared resid	8.770184	Schwarz criterion	1.419037
Log likelihood	-18.65191	Hannan-Quinn criter.	1.058232
F-statistic	26.89454	Durbin-Watson stat	1.934486
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan data olahan Eviews 8 tersebut didapati bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar $17,43520 > 2.70$ ($df = 100 - 4 = 96$, $k = 4 - 1 = 3$) disertai nilai signifikansi sebesar $0,000000 < 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan keseluruhan variabel independen (*Profitabilitas, Leverage dan Firm Size*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan).

4.2. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan baik uji t (parsial) maupun uji F (simultan) maka didapatilah hasil penelitian sebagai berikut :

a. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pada tabel 14 dijelaskan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai probabilitasnya adalah $0,7639 > 0,05$ disertai nilai t_{hitung} sebesar $0.301485 < t_{tabel} 1.98498$.

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Dalam sebuah perusahaan, ketika tingkat *Return On Assets* (ROA) nya tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menciptakan laba yang besar dan akan sangat menguntungkan bagi para pemegang saham serta shareholder lainnya. Perusahaan yang mampu mengelola aset dengan baik serta mampu memberikan laba yang tinggi akan mempengaruhi nilai harga saham perusahaan itu sendiri dan akan meningkatkan kepercayaan publik dalam berinvestasi dan bekerjasama sehingga akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat

profitabilitas yang tinggi akan dapat memberikan citra baik dan mendapat respon positif dari publik karena publik menilai perusahaan tersebut mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mempunyai peluang untuk terus berkembang serta memenuhi harapan mereka dimana tujuan mereka berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan.

Pengaruh tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan disini tidak terlalu signifikan karena masih banyak faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. selain itu, terdapat juga segelintir masyarakat yang tidak terlalu memperhatikan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan namun tetap mempercayai dan tetap berinvestasi karena berpegang pada analisis fundamental perusahaan dan berasumsi bahwa perusahaan akan bisa berkembang pada masa akan datang dan laba yang besar tidak menjadi acuan utama namun konsistensilah yang mereka utamakan.

b. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Pada tabel 14 dijelaskan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai probabilitasnya adalah $0,3024 > 0,05$ disertai nilai t_{hitung} sebesar $1.038221 < t_{tabel} 1.98498$.

Leverage adalah pengukuran dengan memperhatikan porsi total asset yang dimiliki oleh perusahaan dengan dana hutang yang digunakan. Pengukuran *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana jika nilai *Debt Equity Ratio* (DER) rendah maka dapat dinyatakan bahwa hutang perusahaan juga tinggi.

Hutang perusahaan yang tinggi tentunya akan mempengaruhi nilai laba yang akan diberikan kepada para pemegang saham. Walaupun perusahaan dapat mencetak laba yang besar namun jika hutang juga besar maka pada intinya perusahaan hanya mendapatkan laba yang kecil karena laba akan digunakan untuk membayar beban hutang.

Debt Equity Ratio (DER) tinggi akan membuat publik tidak terlalu mempercayai perusahaan dan minat berinvestasi pun akan menjadi turun karena publik beranggapan jika perusahaan bisa beroperasi namun dengan beban hutang yang besar maka perusahaan akan kesulitan dalam melakukan pengembangan. Dengan demikian tentunya *Debt Equity Ratio* (DER) akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh tingkat *leverage* terhadap nilai perusahaan disini tidak terlalu signifikan sebab sebagian publik menilai wajar jika sebuah perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi jika tujuan dan target yang akan dicapai juga tinggi dan total asset perusahaan dirasa masih bisa menutupi total *leverage* yang digunakan.

c. Pengaruh *Firm Size* terhadap nilai perusahaan

Pada tabel 14 dijelaskan bahwa *Firm Size* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai probabilitasnya adalah sebesar $0,0012 > 0,05$ disertai nilai t_{hitung} sebesar $-3.355956 < t_{tabel}$ 1.98498.

Firm Size adalah ukuran perusahaan yakni suatu skala yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan menggunakan total asset, total jumlah penjualan, harga saham dan lainnya sebagai alat pengukur. Perusahaan yang masuk dalam skala perusahaan besar akan mendapatkan berbagai keuntungan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar akan lebih siap dalam menghadapi persaingan dalam pasar global dengan kekuatan sumber daya modal dan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Berdasarkan pengujian, pengaruh *firm size* ini sangat signifikan maka semakin kecil suatu perusahaan maka akan semakin kecil pula nilai perusahaan tersebut sebab publik lebih mempercayai perusahaan dengan skala besar yang tentunya akan lebih mudah berkembang dan mempunyai daya saing tinggi.

d. Pengaruh *profitabilitas, leverage* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan

Pada tabel 15 dijelaskan bahwa secara simultan keseluruhan variabel independen (*Profitabilitas, Leverage dan Firm Size*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ketika sebuah perusahaan memiliki *profitabilitas* yang tinggi, *leverage* yang rendah serta skala perusahaan yang besar maka sudah pasti akan membuat perusahaan tersebut sangat diminati oleh para investor dan mendapat kepercayaan yang tinggi dari publik

5. KESIMPULAN

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, beberapa diantaranya *profitabilitas, leverage* dan *firm size*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap 20 perusahaan yang bergerak disektor *property* dan *real estate* dan terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2020 didapati kesimpulan bahwasanya secara parsial variabel *profitabilitas* dan *leverage* berpengaruh secara positif walau tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan sedangkan variabel *firm size* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Adapun secara simultan seluruh variabel (*Profitabilitas, Leverage dan Firm Size*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Ngurah Dharma Adi Putra, P. V. L. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4044–4070.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1–12.
- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. 5(2), 1338–1367.
- Ginting, M. C. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44. <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/12/12>

- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Mafizatun Nurhayati. (2013). Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dannilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* Vol. 5, No. 2, Juli 2013, 5. https://www.academia.edu/9496424/Profitabilitas_Likuiditas_Dan_Ukuran_Perusahaan_Pengaruhnya_Terdapat_Kebijakan_Dividenden_Dan_Nilai_Perusahaan_Sektor_Non_Jasa
- Mareta Nurjin Sambora. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/364>
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Nainggolan, S. D. A., & Listiadi, A. (2014). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 868.
- Nur'aina. (2016). *Pengaruh Dividend Payout Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 4(1), 1–23.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Riestu, D. R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengukuran Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Economic*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Sambora, M. N. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/364>
- Santy, V. A. D. (2015). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). *Jurnal Ilmiah*, 6(September), 1–93.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). Ekonometrika terapan: teori & aplikasi dengan SPSS. In Andi Offset (Ed.), *ECONOMETRICS* (1st ed.).
- Sunyoto, D. (2012). *Analisis validitas & asumsi klasik*. Gava media.
- Suryandani, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2016. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>